

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Tanggal:



PETUNJUK KERJA TUGAS KELOMPOK

1. Silahkan login ke aplikasi MATRUS
2. Setelah itu pilih menu LKPD
3. Setelah itu bacalah artikel/wacana yang ada pada setiap soal
4. Berilah kesempatan kepada teman satu kelompok untuk memberikan argumentasi miliknya
5. Diskusikan bersama teman kelompokmu untuk menentukan argumentasi untuk dijadikan hasil diskusi
6. Berikan alasan untuk mendukung argumentasi kelompokmu terhadap topik yang ada pada setiap pertanyaan
7. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan



ARGUMENTASI

Dalam keterampilan argumentasi, dibutuhkan elemen yang digunakan dalam pembuatan argumentasi yaitu :

1. Klaim (claim), kalimat pernyataan yang dapat dipercaya atau tidak kebenarannya
2. Alasan (reason), pernyataan pendukung klaim
3. Bukti (evidence), data-data yang di kumpulkan untuk mendukung alasan
4. Pengakuan (knowledge), pengakuan yang dipercaya umum sehingga menjadi pembanding klaim



ISU SOSIO SAINTIFIK (ISS)

Apa sih ISS itu?

ISS merupakan isu yang didasari oleh konsep atau masalah ilmiah, menjadi perbincangan umum dimasyarakat sehingga menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat



Apa pentingnya ISS dalam pembelajaran?

1. ISS yang diintegrasikan dalam pembelajaran dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menciptakan relevansi antara pengetahuan biologi yang dimiliki dengan persoalan hidup sehari-hari menjadi lebih kontekstual

2. ISS yang diintegrasikan dalam pembelajaran dapat melatih siswa berpikir kritis.



TUGAS KELOMPOK



KELOMPOK :
NAMA :

1

2

3

4

5



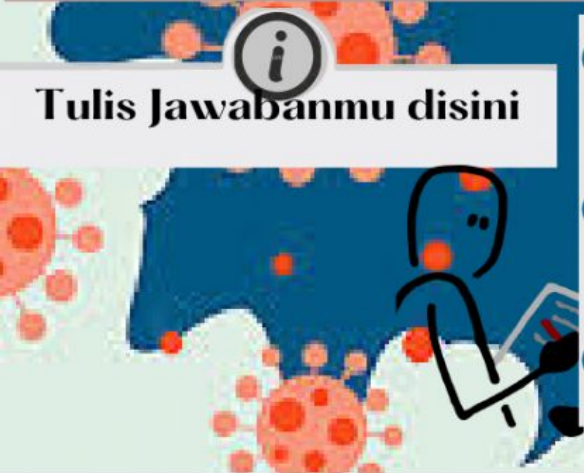
Ayo Berdiskusi

Bacalah wacana di bawah ini dengan seksama! MUI Perbolehkan Umat Islam Tidak Shalat Jum'at Karena Virus Korona

JAKARTA, iNews.id – Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa hukum salat Jumat bagi umat Islam di tengah merebaknya virus korona (Covid-19). MUI memperbolehkan kalangan muslim tidak menjalankan salat Jumat di masjid jika di suatu daerah ditetapkan sebagai zona bahaya penyebaran virus mematikan itu. Sekretaris Komisi Fatwa MUI Asrorun Ni'am Sholeh mengatakan, bagi muslim yang terpapar korona, wajib baginya untuk mengisolasi diri agar tidak terjadi penularan kepada orang lain. Karena itu, dia dapat mengganti salat Jumat dengan salat zuhur di tempat kediaman. Karena salat Jumat merupakan ibadah wajib yang melibatkan banyak orang sehingga berpeluang terjadinya penularan virus secara massal," kata Ni'am dalam konferensi pers di Gedung MUI, Senen (16/3/2020). Adapun bagi umat Islam yang belum terjangkit virus korona namun berada di lokasi berbahaya penyebaran virus tersebut, mereka juga diperbolehkan untuk tidak menjalankan salat Jumat. Pertimbangannya juga demi keselamatan. Tidak hanya itu, untuk menghindari terjangkitnya virus korona, umat muslim di zona penularan tinggi juga diperbolehkan meninggalkan jamaah salat lima waktu dan tarawih di masjid. "Di suatu kawasan yang potensi penularannya tinggi atau sangat tinggi berdasarkan ketetapan pihak yang berwenang, maka boleh meninggalkan salat Jumat dan menggantikannya dengan salat zuhur di kediaman atau rumah masing-masing," ujarnya. Menurut dia, keselamatan umat lebih penting. Jika kawasan itu dinilai membahayakan karena sebaran virus tersebut, umat Islam dapat meniadakan salat di masjid sampai keadaan menjadi normal kembali. Kendati demikian, dia wajib menggantinya dengan salat zuhur. Ni'am melanjutkan, tetapi jika di suatu kawasan yang potensi penularannya rendah berdasarkan ketetapan pemerintah, umat tetap wajib menjalankan kewajiban ibadah sebagaimana biasa. "Namun wajib menjaga diri agar tidak terpapar virus korona seperti tidak kontak fisik langsung, membawa sajadah sendiri, dan sering membasuh tangan dengan sabun," ucapnya. Sejumlah negara yang terpapar virus korona telah memberlakukan kebijakan serupa. Di Singapura, salat Jumat ditiadakan demi menghindari penyebaran virus yang telah merenggut ribuan nyawa ini. Begitu juga di Iran, setelah virus itu menginfeksi ribuan warganya.

Sumber : <https://www.inews.id/news/nasional/mui-perbolehkan-umat-islam-tidak-salat-jumat-karena-virus-korona>

1 Berdasarkan wacana di atas, setujukah anda terkait pernyataan yang dikeluarkan oleh MUI? Sertakan alasan kenapa anda memilih setuju atau tidak!



Tulis Jawabanmu disini



Ayo Berdiskusi

Bacalah wacana ini dengan seksama Pentingnya menggunakan masker selama masa pandemi covid-19

Virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan COVID-19 tidak dapat dilihat dan tidak bisa diketahui siapa yang membawa virus tersebut. Oleh karena itu, memakai masker merupakan salah satu cara efektif mencegah penularan. Ada tiga jenis masker, yaitu masker kain, masker bedah, dan masker N95. Bagi masyarakat yang bukan tenaga medis dianjurkan untuk memakai masker kain. Masker kain direkomendasikan adalah masker yang memiliki 3 lapisan kain. Lapisan pertama adalah lapisan kain hidrofilik seperti katun, kemudian dilapisi oleh kain yang bisa mendukung filtrasi lebih optimal. Untuk lapisan kedua bisa menggunakan katun atau polyster. Sedangkan lapisan ketiga atau bagian masker paling luar menggunakan lapisan hidrofobik atau bersifat seperti air seperti terbuat dari polypropylene. Masker kain jenis ini dapat dicuci dan dipakai kembali. Oleh karena itu penggunaan dan pencuciannya haruslah tepat.

Masker kain dapat dipakai maksimal hanya 4 jam saja dan harus ganti dengan masker baru yang bersih. Apabila masker yang dipakai basah atau lembab harus segera diganti. Pemerintahpun menganjurkan masyarakat membawa beberapa masker untuk beraktivitas. Penggunaan maskerpun harus tepat seperti menutup hidung dan mulut. Cara melepaskan masker cukup menarik bagian tali dan langsung disimpan ke kantong atau kertas plastic tertutup guna mencegah penyebaran virus ke barang di sekitarnya. Pemakaian masker hanya dapat efektif apabila kita juga menerapkan protocol kesehatan lainnya seperti mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak fisik. Dalam konteks pandemi COVID-19, WHO menganjurkan semua orang menggunakan masker dan tetap harus menghindari kerumunan, menjaga jarak fisik minimal 1 meter dengan orang lain terutama dengan mereka yang mengalami gejala batuk, flu, bersin dan lain-lain.

(Sumber: <http://rsusmc.com/2020/06/18/pentingnya-menggunakan-masker-selama-masa-pandemi-covid-19/>)

2

Dari wacana di atas, bagaimana pandangan anda mengenai penggunaan masker yang dapat mencegah virus!



Tulis Jawabanmu disini



Ayo Berdiskusi

Bacalah wacana dengan seksama Apa dan mengapa vaksin COVID-19

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit yang mudah menular disebabkan oleh virus SARS Cov2 atau virus corona. Pertamkali penyakit ini menyerang di Wuhan China Pertengahan Desember 2019 yang diperkirakan akibat tertular dari hewan kelelawar. Covid-19 selanjutnya menyebar ke beberapa Negara dan dunia termasuk Indonesia. WHO menyatakan Covid-19 ini menjadi pandemic global (menyebar secara luas dan cepat) sejak 11 maret 2020. Sampai saat ini jumlah terkonfirmasi covid-19 di Indonesia per tanggal 29 Mei 2021 sebesar 1.809.926 orang dan di DIY sejumlah 44.412 orang, dengan tingkat kesembuhan DIY sebesar 92,62%, nasional sebesar 91,72% serta tingkat kematian DIY sebesar 2,62% sedangkan nasional 2,78%.

Gejala klinis dari corona virus adalah demam, batuk, pilek, gangguan pernafasan, sakit tenggorokan, letih, lesu, gejala ini bisa berupa gejala ringan, sedang sampai berat tergantung imunitas tubuh penderita dan besar paparan virus covid-19. Penularan penyakit ini melalui droplet (percikan cairan atau liur) dari hidung atau mulut penderita saat batuk atau bersin. Droplet tersebut terhirup oleh orang sehat atau droplet jatuh pada benda sekitar dan tersentuh orang sehat kemudian menyentuh mata, hidung dan mulut. Penularan covid-19 sangat mudah tetapi pencegahannya pun mudah dengan 5 M yaitu memakai masker, sering mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan serta meningkatkan imunitas dengan olahraga rutin, konsumsi gizi seimbang serta berperilaku hidup bersih sehat.

Di Indonesia maupun DIY kondisi Covid-19 sampai saat ini masih marak, walaupun sudah cenderung mengalami penurunan. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah, mengendalikan dan memutus mata rantai Covid-19 salah satunya dengan program vaksinasi. Vaksinasi adalah prosedur untuk memasukkan vaksin ke dalam tubuh untuk menstimulasi sistem imun tubuh agar dapat memproduksi imunitas terhadap suatu penyakit. Vaksinasi covid-19 diberikan agar tubuh mengenali virus tersebut dan memproduksi serta merangsang terbentuknya kekebalan tubuh sehingga mampu melawan virus di dalam tubuh. Dengan vaksinasi harapannya dapat menurunkan kasus konfirmasi, menjaga produktivitas masyarakat, melindungi kesehatan masyarakat serta mendorong terbentuknya kekebalan kelompok. Untuk terbentuknya kekebalan kelompok minimal 70% penduduk tervaksinasi.

Vaksin covid yang digunakan sudah melalui uji pra klinik maupun klinik oleh BBPOM sehingga dijamin mutu dan keamanannya. Dosis pemberian vaksin Covid-19 berbeda-beda tergantung merk dagang vaksin seperti contoh yang sudah digunakan adalah sinovac diberikan dengan 2 dosis jarak pemberian antara dosis pertama dan dosis kedua selama 28 hari. Sedangkan vaksin Astrazeneca di berikan dengan dua dosisi dengan jarak dosis pertama dan kedua selama 12 minggu.

(Sumber: <http://www.dinkes.jogjapro.go.id/berita/detail/apa-dan-mengapa-vaksin-covid-19>)

3

Dari wacana di atas, setujukah anda terkait program vaksinasi Covid-19?

4

Bagaimana pandangan anda terhadap masyarakat yang melakukan penolakan untuk diberikan vaksin?



Tulis Jawabanmu disini



Blank area for writing the answer to the first question.



Blank area for writing the answer to the second question.



Ayo Berdiskusi



Bacalah wacana dengan seksama

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Dinilai Diskriminatif Terhadap Pengidap HIV/AIDS

Baru-baru ini kebijakan lembaga pemberi beasiswa, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), menuai kontroversi. Pasalnya, lembaga yang dikelola oleh Kementerian Keuangan itu menuliskan "Melampirkan Surat Keterangan Sehat dari Unit Pelayanan Kesehatan yang menyatakan Pendaftar bebas dari HIV/AIDS, TBC, dan Narkoba" sebagai persyaratan untuk mendaftar LPDP khusus untuk program Beasiswa Indonesia Timur dalam poin 9. Persyaratan ini menimbulkan kritik dari Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBH Masyarakat) yang menganggap LPDP telah membatasi dan mengurangi kesempatan Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) untuk mendapatkan kesempatan yang sama untuk meraih beasiswa. Kebijakan ini juga dianggap melanggar Undang-Undang tentang Hak Asasi Manusia dan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan. Selain itu, persyaratan tersebut juga dinilai bertentangan dengan Konvensi UNESCO yang telah diratifikasi mengenai Menentang Diskriminasi dalam Pendidikan yang menyebutkan bahwa segala bentuk diskriminasi yang bertujuan untuk meniadakan atau merusak kesetaraan dalam pendidikan harus dihapuskan. Tak hanya dianggap diskriminatif terhadap ODHA, persyaratan ini juga dianggap melanggar hak warga Indonesia bagian timur karena peraturan tersebut hanya berlaku bagi Pendaftar program Beasiswa Indonesia Timur, sementara bagi program lainnya tidak diberlakukan.

Sumber: <https://www.rappler.com/indonesia/460697-lpdp-diskriminasi-odha-hiv-aids>

5

Terkait wacana di atas, setujuakah anda dengan kebijakan yang dibuat oleh LPDP? Berilah alasan jika memilih setuju atau tidak setuju!



Tulis Jawabanmu disini

